

ANALISIS WACANA KRITIS MODEL TEUN A VAN DIJK PADA PEMBERITAAN TRIBUNPADANG.COM: DEBAT CAPRES JOKOWI DAN PRABOWO DALAM PILPRES 2019

Emil Mahmud¹; YettyMorelent²; EndutAhadiat³
Program Studi S2 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta.
Email:
Emil: mahmudsyah@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang debat capres Joko Widodo (Jokowi) dan Prabowo Subianto (PS) dalam Pilpres 2019. Penelitian ini mengkaji struktur makro, mikro serta korelasi dari keduanya hingga ditemukannya superstruktur dari skema pemberitaan di media online TribunPadang.com. Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis Analisa Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk dan teori model Brown dan Yule (1996) tentang analisis teks. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan analisis secara sistematis, akurat, faktual, mengenai fakta-fakta objek, yang dikaji sekaligus diteliti. Peneliti menemukan darisepuluh artikel yang dijadikan sampel, ternyata hanya tiga artikel yang layak untuk dianalisis. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa analisis wacana kritis artikel pemberitaan debat capres Jokowi dan Prabowo pada Pilpres 2019 lebih mengutamakan struktur makro..

Kata kunci: *Analisis Wacana Kritis, Debat Capres, Struktur makro, Mikro, Superstruktur*

PENDAHULUAN

Pemberitaan tentang debat calon presiden (Capres) Joko Widodo (Jokowi) dan Prabowo Subianto dalam pemilihan presiden (Pilpres) 2019 telah menyita perhatian publik. Hal tersebut jadi latar belakang, serta menjadi alasan peneliti untuk mengkaji tentang analisis wacana kritis dari teks artikel berita bertemakan Debat Capres pada TribunPadang.com. Penelitian ini mengkaji struktur makro, mikro serta korelasi dari keduanya hingga menemukan superstruktur dari skema pemberitaan di media online TribunPadang.com. Penelitian ini menggunakan kerangka teoretis; Analisa Wacana Kritis Model Teun A Van Dijk dan model Brown dan Yule (1996) tentang analisis teks.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan mendeskripsikan

analisis secara sistematis, akurat, faktual, mengenai fakta-fakta objek yang dikaji sekaligus diteliti. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sajian pemberitaan seputar debat capres Jokowi dan Prabowo dalam Pilpres 2019 belumlah sepenuhnya memenuhi superstruktur, layaknya skema artikel berita di media massa mainstream.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, yang tinjauan dari struktur makro, hanya dalam ada tujuh dari sepuluh artikel pemberitaan TribunPadang.com. *Pertama*, peneliti hanya menemukan tiga artikel saja yang terdapat korelasi antara struktur makro dan mikro yang berkesesuaian sebagai superstruktur dalam skema artikel pemberitaan debat antara Capres Jokowi dan Prabowo. Adapun konten artikel yang memiliki superstruktur, tentang pengelolaan aset milik Negara dan soal bisnis *Unicorn*. Jokowi terlihat lebih mengandalkan

data-data. Jokowi mengungkapkan bahwa, Prabowo yang menguasai aset berupa lahan milik negara di Kaltim dan Aceh untuk perkebunan. Prabowo memang tak menampik bahwa dia mengelola lahan, tapi menurutnya itu sebatas hak guna usaha, serta kapan pun bisa diambilalih oleh negara. Bahkan, menurut Prabowo daripada jatuh ke orang asing, lebih baik dirinya mengelola sebagai seorang nasionalis dan patriot. *Kedua*, sajian artikel pemberitaan TribunPadang.com dalam mendeskripsikan apa adanya, dalam arti peran editor atau awak redaksi yang menyajikan pemberitaan telah berupaya untuk memposisikan medianya sebagai sebuah media *mainstream* atau independen serta terpercaya sebagai media massa publik. Hal itu terlihat, dari konstruksi pemberitaan secara keseluruhan bahwa adanya korelasi serta nyaris berimbang dari segi struktur makro dan mikro serta saling adanya korelasi dilihat dari super struktur. *Ketiga*, terkait korelasi super struktur di atas, peneliti hanya menemukan tiga dari sepuluh artikel yang semula jadi data sekaligus objek yang diteliti dalam tesis ini..

KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Analisis Wacana Kritis model Teun A Van Dijk pada pemberitaan TribunPadang.com: Debat Capres Jokowi dan Prabowo dalam Pilpres 2019 mengandung struktur makro, mikro dan adanya korelasi masing-masing menjadi superstruktur. Upaya awak redaksi mulai dari reporter maupun editor untuk menempatkan TribunPadang.com sebagai media *mainstream*, telah terlihat yakni dalam menyajikan konstruksi pemberitaannya yang berimbang. Hal itu menunjukkan skema serta komposisi struktur makro dan mikro menjadi superstruktur yang saling berkorelasi. Oleh karena itu, penelitian ini sangat bermanfaat bagi orang yang berkecimpung dalam analisis teks atau konten pemberitaan media massa. Mengingat pentingnya penelitian ini, bagi kalangan mahasiswa, akademisi serta pemerhati media massa upaya melakukan tahapan analisis kritis terhadap konten pemberitaan yang beredar di berbagai media sosial. Pilihan untuk mencari

kebenaran factual dari pemberitaan, hendaknya didasari atas akurasi sumber informasi. Hal tersebut akan menjadikann satu media massa, yang terpercaya apabila konsisten menyajikan pemberitaan akurat dan bermanfaat bagi masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini peneliti menghaturkan terima kasih kepada yang terhormat: Dr. Yetty Morelent, M.Hum dan Dr. Endut Ahadiat, M.Hum, sebagai dosen pembimbing dalam penulisan tesis ini. Ucapan terima kasih juga peneliti sampaikan kepada Diana Chitra Hasan, M.Hum, M.Ed, Ph.D dan Temmy Thamrin, M.Hum, Ph.D sebagai dosen penguji tesis ini. Tak lupa ungkapan serupa ditujukan kepada Dr Eva Krisna, M.Hum sebagai Validator yang memvalidasi data tesis ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Eriyanto. (2011). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. Yogyakarta: LKiS.
- Kadir, Abdul. 2020. *Teknik Retorika Debat Calon Presiden Republik Indonesia Periode 2019 - 2024*". Tesis. Padang: Program Studi Magister Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta
- Mulyana. 2005. *Kajian Wacana: Teori, Metode dan Aplikasi Prinsip-prinsip Analisis Wacana*. Yogyakarta: Tiara Wacana.
- Santana K, Septiawan. 2005. *Jurnalisme Kontemporer*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.